

Teknologi Informasi Digital Dalam Mendukung Program Pemerintah Gampong Di Reulet Timu

Fakhrurrazi^{1*}, Edi Yusuf², Muhammad³, Veri Ilhadi⁴, Rosdiana⁵, Salahuddin⁶

^{1,2,3} Universitas Malikussaleh

*Corresponding Author : fakhrurrazi@unimal.ac.id

Abstract. Peran penting dalam struktur pemerintahan daerah dengan adanya teknologi informasi digital dalam mendukung program perangkat gampong. pemanfaatan teknologi informasi dalam tata kelola gampong sangat penting untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan partisipasi masyarakat dalam proses melihat informasi desa dan pelaksanaan program gampong yang telah dan sedang dilaksanakan. sistem informasi web gampong merupakan solusi yang efektif untuk mengintegrasikan teknologi informasi. Perkembangan teknologi menuntut penyesuaian tata kelola, termasuk pemerintahan desa. undang-undang nomor 6 tahun 2014 pada bab ix bagian ketiga pasal 86 tentang desa mengatur tentang ketersediaan website desa dalam mendukung pelayanan publik. permasalahannya sekarang adalah belum adanya website gampong yang baik untuk dapat menyampaikan informasi yang berkembang di gampong tersebut. Metodologi ini dalam pengabdian kepada masyarakat melalui beberapa kegiatan antara lain mengidentifikasi kebutuhan, merancang sistem, mengembangkan platform web, integrasi data, dan memberikan materi kepada masyarakat dalam mengoperasikan teknologi informasi digital dalam mendukung program pemerintah gampong. Pendekatan partisipatif melibatkan peran aktif pemerintah Gampong dan warga masyarakat dalam semua tahapan pembangunan. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa teknologi Sistem Informasi Web Gampong mampu memberikan manfaat yang nyata dalam mendukung program pemerintah Gampong. Pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan penyelenggaraan pemerintahan gampong menjadi lebih efisien, akses informasi yang lebih mudah bagi masyarakat. Selanjutnya, program pengembangan dapat lebih terencana, terukur, dan dapat dilihat melalui web digital, sehingga efektifitas pelaksanaannya meningkat.

Keyword: Sistem Informasi, Pemerintahan Gampong, Web, Teknologi Informasi

1. Pendahuluan

Pemerintah gampong yang memiliki teknologi yang bersentuhan langsung dengan masyarakat dengan bantuan teknologi informasi digital dalam program dukungan pemerintah gampong, maka program ini memiliki peran sentral dalam melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang berkaitan dengan kesejahteraan dan pembangunan masyarakat. Permasalahannya selama ini kualitas pelayanan publik masih perlu perbaikan dan peningkatan kualitas pelayanannya. Dengan adanya teknologi informasi digital dalam mendukung program pemerintah gampong berbasis web. Dengan demikian warga desa akan dengan mudah mengakses informasi terkait kegiatan pelayanan yang tersedia digampong yang diberikan oleh pemerintah desa seperti struktur pemerintahan desa, jumlah penduduk desa, pendapatan dan pengeluaran desa, dan program lain nya di informasi gampong.

Teknologi informasi digital dalam mendukung program pemerintah gampon saat ini tidak terlepas dari perkembangan teknologi informasi digital dari semua sisi baik paling sederhana seperti penggunaan perkembangan teknologi digital sampai pada telepon pintar atau (smartphone) hingga pemanfaatan teknologi informasi digital dengan berbagai fitur yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam melakukan aktivitas yang telah tersedia pada menu gital web untuk dapat melihat aktivitas desa yang dijalankanweb [1]. Tidak hanya diperkotaan tetapi sampai di pedesaan. Teknologi informasi dan komunikasi memberikan banyak manfaat bagi kehidupan manusia salah satunya adalah mempermudah hal-hal seperti penyebaran informasi dilakukan dengan bantuan teknologi informasi sehingga informasi yang disampaikan bisa diakses dengan cepat.

Pemerintahan gampong, sebagai entitas yang bersentuhan langsung dengan masyarakat di tingkat paling lokal, memiliki peran sentral dalam menjalankan berbagai program dan kegiatan yang berkaitan dengan kesejahteraan dan pembangunan Masyarakat [2]. Namun, tantangan yang dihadapi oleh pemerintahan gampong tidaklah ringan. Kompleksitas administrasi, akses terbatas terhadap informasi, serta keterbatasan sumber daya seringkali menjadi hambatan dalam mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat.

Tidak adanya pemanfaatan teknologi dan rendahnya pemahaman masyarakat dan aparatur desa terkait teknologi informasi menyebabkan pelayanan kepada masyarakat tidak optimal [3]. Aparatur gampong yang menjadi pelayan masyarakat setidaknya dapat mengetahui dan mengaplikasikan sebuah teknologi informasi digitan berbasis web untuk memudahkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat bisa lebih optimal. Sistem informasi ini sangat

dibutuhkan untuk memudahkan masyarakat mendapatkan informasi yang jelas dan dari sumber yang terpercaya [4].

Perkembangan teknologi informasi dapat diterapkan untuk membantu kinerja aparatur pemerintahan desa menjadi lebih baik, efisien dan mudah, karena kemajuan teknologi informasi telah memungkinkan berkembangnya sistem informasi yang semakin handal [5]. Sebagian besar sistem pendukung keputusan dalam teknologi digital membuat banyak keputusan strategis tergantung pada informasi yang penting dalam pembangunan kemajuan desa. Disamping itu juga dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat atau organisasi lain sebagai mitra terkait dengan peningkatan efisiensi dan efektifitas instansi pemerintah [6]. Tahun 2014 terbentuk Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa guna mendorong pemanfaatan teknologi informasi serta mendorong terwujudnya sistem pemerintahan berbasis elektronik, pasal 86 menjelaskan bahwa desa difasilitasi dan diamanatkan untuk memiliki Sistem Informasi Desa.

Teknologi Informasi digital gampong ini meliputi fasilitas perangkat keras dan perangkat lunak, jaringan, serta sumber daya manusia. Sistem informasi tersebut mencakup data Desa, data Pembangunan Desa, Kawasan Perdesaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan Pembangunan Desa dan pembangunan Kawasan Perdesaan, dikelola oleh pemerintah dan dapat diakses oleh masyarakat Desa serta seluruh pemangku kepentingan [7]. Pengembangan teknologi informasi telah memberikan dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam ranah pemerintahan di tingkat desa atau gampong [8].

Pemanfaatan dalam sebuah teknologi informasi digital untuk mendukung program pemerintah gampong sangatlah penting. kemudian teknologi informasi tidak hanya menghadirkan inovasi dalam perkembangan sebuah gampong melainkan bagaimana cara mengakses dan berkomunikasi, berinteraksi dan melihat keterbukaan dalam sebuah teknologi informasi tetapi juga membuka peluang teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi, keterbukaan, dan pelayanan dalam pengelolaan teknologi informasi digital dalam mendukung program pemerintah gampong/pemerintahan desa [9].

Salah satu sarana yang sering dipergunakan dalam mencari dan memberikan sebuah informasi adalah dengan menggunakan teknologi berbasis web sebagai media untuk memperoleh dan mendistribusikan informasi kepada semua elemen masyarakat gampong. sehingga teknologi tersebut dapat digunakan dalam memberikan / menyebarluaskan sebuah informasi dan berita gampong ke seluruh elemen masyarakat. [10]. Hal ini dapat digunakan kapan saja dan tidak adanya kendala waktu yang dapat diakses kapan saja, di mana saja untuk perkembangan gampong reulet timu.

Pemanfaatan teknologi informasi dapat menimplementasi / dapat memberikan solusi kepada gampong dapat penyebaran informasi. Melalui akses yang mudah dan cepat terhadap informasi terkait program-program pemerintahan, masyarakat memiliki kesempatan untuk lebih terlibat, memberikan masukan, dan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, mampu menyediakan platform untuk mengelola data, memantau kemajuan program, dan mengukur dampak dari kebijakan yang diterapkan.

1.2. Permasalahan Yang Dihadapi Mitra

Berdasarkan analisis situasi tersebut permasalahan yang dihadapi mitra dalam sistem informasi web desa dalam mendukung program pemerintahan gampong berbasis teknologi informasi dapat meliputi hal-hal seperti keterbatasan Akses Teknologi: mitra memiliki akses teknologi informasi yang memadai, seperti akses teknologi informasi yang tidak terbatas. Kemudian dapat diakses dalam penggunaan teknologi informasi digital yang tidak adanya kendala dalam menghambat kemampuan mitra dalam menggunakan dan berinteraksi dengan teknologi informasi digital dalam mendukung program pemerintah gampong.

Permasalahan mitra yang dihadapt dalam teknologi digital adalah mitra kesulitan dalam mengadopsi teknologi baru yang sesuai dengan perkembangan zamaz, terutama dalam mengolah sistem informasi menjadi sebuah berita yang baik, kemudian mitra belum memiliki pengetahuan atau keterampilan teknologi informasi yang memadai.

Adanya sebuah pelatihan dan pendampingan diperlukan untuk membantu mitra mengatasi hambatan dalam menjalankan teknologi informasi digital dalam mendukung program pemerintah gampong. Kemudian permasalahan integrasi data dan konsistensi yang mengakibatkan proses mengumpulkan, mengintegrasikan, dan memelihara data yang diperlukan oleh sistem informasi web gampong dapat menjadi kompleks. Masalah integritas data dan konsistensi antarplatform atau sistem yang berbeda dapat menghambat efektivitas web Gampong.

Permasalahan lainnya adanya sebuah tingkat khawatir perangkat gampong dalam menyimpan informasi digitan dan keamanan data mitra yang disimpan dalam web Gampong. Upaya perlindungan data dan perangkat keamanan harus diterapkan secara efektif untuk mengatasi keprihatinan ini. Pengelolaan dan pemeliharaan teknologi informasi gampong memerlukan pemahaman dan keterampilan teknis yang khusus. Mitra perlu memiliki kemampuan manajemen yang memadai untuk memastikan kelancaran operasi dan pemeliharaan sistem.

Permasalahan selanjutnya mengenai pengintegrasian dengan Kebijakan dan praktek dalam menjalankan teknologi informasi digital dalam mendukung program pemerintah gampong.

Proses pengintegrasian dapat dengan mudah dan tanpa kendala dalam melakukan integrasi web Gampong yang berfungsi sejalan dengan tujuan pemerintahan gampong.

Partisipasi dan Keterlibatan Masyarakat sangat menentukan Keberhasilan web Gampong juga tergantung pada partisipasi dan keterlibatan aktif masyarakat dalam menggunakannya. Mitra perlu mengatasi tantangan dalam membangun minat dan partisipasi masyarakat terhadap web Gampong. Ketersediaan Sumber Daya yang dimiliki dalam upaya pengembangan dan operasionalisasi web Gampong yang sangat dibutuhkan dan masih terbatas baik dalam hal anggaran, tenaga kerja, maupun waktu. Mitra perlu mengatasi hambatan-hambatan terkait sumber daya untuk memastikan keberlanjutan web Gampong.

2. Metodologi Pengabdian Masyarakat

Langkah-langkah metodologi pengabdian ini dalam pengembangan teknologi informasi digital dalam mendukung program pemerintah gampong berbasis teknologi informasi, berikut adalah beberapa metode kegiatan yang dapat digunakan:

1. Studi Pendahuluan: Melakukan studi pendahuluan untuk memahami program pemerintahan gampong yang akan di dukung oleh sistem informasi Studi pendahuluan dapat melibatkan wawancara, observasi dan studi literatur.
2. Analisis Kebutuhan: Mengidentifikasi kebutuhan program tujuan, proses, tantangan, dan harapan terkait program pemerintahan gampong dengan mitra pengabdian dan sistem informasi yang akan dibangun. Mengumpulkan data terkait kebutuhan informasi, jenis layanan publik, data demografis masyarakat, program-program pemerintahan yang ada, dan infrastruktur teknologi yang tersedia.
3. Pelatihan dan Sosialisasi: Memberikan pelatihan kepada staf pemerintahan gampong tentang penggunaan dan pengelolaan teknologi informasi digital dalam mendukung program pemerintah gampong. Mengadakan sesi sosialisasi untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang keberadaan sistem informasi web dan manfaat yang dapat diperoleh.
4. Evaluasi: Melakukan evaluasi di lingkungan pemerintahan dan memantau kinerjanya secara berkala. Memastikan bahwa pemahaman terhadap materi yang disampaikan diterima dengan baik, memberikan dukungan teknis yang diperlukan, dan memantau kepuasan peserta serta mengumpulkan umpan balik untuk perbaikan kegiatan selanjutnya

3. Hasil dan Pembahasan.

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan pada teknologi informasi digital dalam mendukung program pemerintah gampong dalam mendukung program pemerintahan gampong berbasis teknologi informasi, pengabdian ini dapat melihat bahwa pemahaman masyarakat gampong mengenai teknologi informasi yang kurang baik dalam tingkat pemahaman teknologi informasi yang di jalankan. Pemahaman aparatur gampong reuelit timu dan masih terbatas pada persepsi bahwa informasi hanya dapat disampaikan melalui pengeras suara atau melalui metode lisan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya memberikan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai manfaat dan cara mengakses teknologi informasi digital dalam mendukung program pemerintah gampong untuk memastikan bahwa semua masyarakat dapat mengakses informasi secara cepat dan efisien.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan sosialisasi kepada masyarakat gampong mengenai teknologi informasi digital dalam mendukung program pemerintah gampong dimana tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian sosialisasi sistem yang sebelumnya digunakan untuk memberikan pemaparan perbedaan dari sistem pengeras suara atau melalui metode lisan, yang mana sistem ini memiliki banyak kekurangan seperti terbatasnya jangkauan informasi yang disampaikan, hanya masyarakat yang berada di lokasi tertentu yang dapat mendengar atau mendapatkan informasi tersebut serta dalam proses penyampaian lisan, informasi mungkin mengalami perubahan atau kehilangan detail saat diulang-ulang atau diteruskan dari mulut ke mulut.

Hal ini dapat menyebabkan informasi menjadi tidak akurat. Dengan adanya sebuah teknologi informasi digital dalam mendukung program pemerintah gampong, masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi yang diperlukan kapan saja, dan di mana saja selama memiliki koneksi internet dan lebih konsisten karena dapat dipastikan bahwa pesan yang sama diterima oleh semua pengguna. Tidak ada risiko perubahan atau interpretasi yang berbeda seperti dalam metode lisan.

Dengan adanya pengabdian ini, masyarakat dapat memahami pengaruh dari penerapan teknologi informasi dalam membantu gampong dan masyarakat umum untuk mengakses informasi dengan hanya menggunakan akses internet, selain itu teknologi informasi dapat ditingkatkan lebih lanjut dengan menyediakan aplikasi berbasis mobile yang dapat diakses dari telepon pintar yang banyak digunakan sekarang ini sehingga dapat membantu dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Teknologi informasi digital dalam mendukung program pemerintah gampong menggunakan salah satu platform atau aplikasi berbasis web yang dirancang khusus

untuk memberikan informasi dan layanan kepada masyarakat di suatu gampong (desa) secara online. Tujuan utama dari sistem informasi web gampong adalah untuk meningkatkan efisiensi



Gambar 1. Hasil Presentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

4. Kesimpulan.

Adapun kesimpulan teknologi informasi digital dalam mendukung program pemerintah gampong adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya pengabdian teknologi informasi digital dalam mendukung program pemerintah gampong, dapat lebih memahami bagaimana sebuah teknologi informasi digital sangat penting dalam sebuah gampong yang dapat mendukung kegiatan aparatur pemerintahan gampong .
2. Teknologi informasi digital dalam mendukung program pemerintah gampong berbasis web dapat mengakses seluruh elemen masyarakat desa untuk dengan mudah mengakses informasi penting seperti pengumuman, program pemerintah, dan layanan publik.

3. Dengan adanya pengabdian ini, perangkat desa dan masyarakat dapat memahami betapa pentingnya penerapan sistem informasi web dalam mendukung program pemerintahan gampong.

REFERENCES

- [1] Asmara, J. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2(1), 1-7.
- [2] Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. (2013). Efektifitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa Di Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 3(1).
- [3] Cahyana, Y. (2021). Pembekalan Penggunaan Software dan Pemahaman Teknologi Untuk Perangkat Desa Di Desa Pasirukem. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 7(2), 72–75. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v7i2.11211>
- [4] Anggiawan, D. D., Pandie, E., & Boru, M. (2018). Sistem Informasi Pelayanan Publik Kelurahan Bakunase Kota Kupang Untuk Peningkatan Kualitas Pelayanan Berbasis Web. *J-ICON: Jurnal Komputer ...*, 6(2), 8–13.
- [5] Melinda, M., Borman, R. I., & Susanto, E. R. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Publik Berbasis Web (Studi Kasus : Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran). *Jurnal Tekno Kompak*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.33365/jtk.v11i1.63>
- [6] Nurkholis, A., Susanto, E. R., & Wijaya, S. (2021). Penerapan Extreme Programming dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Publik. *J-SAKTI (Jurnal Sains ...)*, 5, 124–134.
- [7] Schwarz, P., Body, J. J., Cáp, J., Hofbauer, L. C., Farouk, M., Gessl, A., Kuhn, J. M., Marcocci, C., Mattin, C., Muñoz Torres, M., Payer, J., Van De Ven, A., Yavropoulou, M., Selby, P., &)2014. شیمی مواد غذایی (فاطمی, ح). *European Journal of Endocrinology*, 171(6), 727–735.
- [8] Cahyaningsih, A., Wijayadi, H., & Kautsar, R. (2019). Penetrasi Teknologi Informasi dalam Pemilihan Kepala Daerah Serentak 2018. *Jurnal PolGov*, 1(1), 1-34.
- [9] Kurniawatik, A. T., Khaerunnisa, K., & Tasya, T. (2021). Melek Information and Communications Technology (ICT) Pada Masyarakat Pedesaan Di Era Globalisasi. *Cebong Journal*, 1(1), 1-9.
- [10] Sucipto, A., Jupriyadi, J., Nurkholis, A., Budiman, A., Pasha, D., Firmansyah, G., & Sangha, Z. K. (2022). Penerapan Sistem Informasi Profil Berbasis Web Di Desa Bandarsari. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1), 29-37